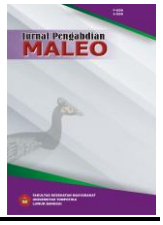
Jurnal Pengabdian Maleo
Volume 1, Nomor 2, April 2023
E-ISSN: 2964-8254
Website: https://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/jat
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Penyuluhan tentang Pencegahan Stunting di Desa Simpang 1 Kecamatan Simpang Raya, Sulawesi Tengah

(*Counseling on Stunting Prevention in Simpang 1 Village, Simpang Raya District, Central Sulawesi****)***

Bambang Dwicahya[1], Yulia Saalan[1]*

[1]Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tompotika Luwuk

*Koresponden Penulis: yuliasaalan36@gmail.com

ABSTRAK

Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, didapatkan angka kejadian balita stunting (pendek dan sangat pendek) di Indonesia mencapai 30,8 persen. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kementerian kesehatan berkolaborasi dengan Badan Pusat Statistik Tahun 2019 menunjukan bahwa angka balita stunting turun sampai 27,67 persen. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat perlu diketahui menganai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat setempat mengenai bagaimana caranya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengurangi kasus penderita stunting. Penyuluhan ini di lakukan pada 50 responden di Desa Simpang 1 pada tanggal 21 juli 2023. Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat Simpang 1 mengenai stunting ternyata masih kurang nya pengetahuan, minimnya sikap, dan kurangnya partisipasi tindakan masyarakat.Terkait masalah masih ada status gizi kurang pada anak di desa simpang 1 sebesar 1,8%, masih ada masyarakat desa Simpang 1 yang memberikan MPASI <6 bulan yaitu sebesar 25,0%, masih ada masyarakat desa Simpang 1 yang tidak mengetahui tentang yaitu sebesar 3,3%.Kegiatan penyuluhan tentang stunting, tujuan untuk mengurangi pada balita, sasaran masyarakat umum, target 50 orang, sumber dana mahasiswa, waktu & tempat pelaksanaan 21 juli 2023 18.30-selesai tempat : balai desa Simpang 1, rencana penilaian : pre-test, pencapaian 100%
Kata kunci: Stunting, desa simpang 1, penyuluhan kesehatan

ABSTRACT

This counseling was carried out to 50 respondents in Simpang 1 Village on July 21 2023. Based on the results of measuring the knowledge, attitudes and actions of the Simpang 1 community regarding stunting it turned out that there was still a lack of knowledge, lack of attitude, and lack of participation in community action. Regarding the problem, there is still a status malnutrition in children in Simpang 1 village was 1.8%, there were still people from Simpang 1 village who gave complementary foods <6 months, which was 25.0%, there were still people from Simpang 1 village who did not know about this, namely 3.3%. Counseling activities about stunting, aim to reduce toddlers, target the general public, target 50 people, student funding sources, time & place of implementation July 21, 2023 18.30-finished place: Simpang 1 village hall, assessment plan: pre- test, achievement 100%.
Keywords*: Stunting, Simpang 1 village, health education*

PENDAHULUAN

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018), didapatkan angka kejadian balita stunting (pendek dan sangat pendek) di Indonesia mencapai 30,8 persen. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kementerian kesehatan berkolaborasi dengan Badan Pusat Statistik Tahun 2019 menunjukan bahwa angka balita stunting turun sampai 27,67 persen. Akan tetapi, angka tersebut masih di atas menjadi masalah kesehatan masyarakat menurut WHO (>20 persen) (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Stunting yang terjadi pada balita dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan intelektual anak. Secara tidak langsung dampak tersebut dapat berakibat pada penurunan produktivitas, peningkatan risiko Penyakit degenaratif, peningkatan kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah di masa mendatang. Dampak tersebut dapat meningkatkan kemiskinan dimasa yang akan datang dan secara tidak langsung akan mempengaruhi ketahanan pangan keluarga. Stunting pada balita di negara berkembang dapat disebabkan karena faktor genetik dan faktor lingkungan yang kurang memadai untuk tumbuh kembang anak yang optimal (Anwar et al., 2022). Salah satunya adalah Sanitasi lingkungan (Kuewa et al., 2021).

Perlu adanya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam menurunkan angka stunting di Indonesia. Peningkatan pengetahuan bias dilakukan dengan melakukan intervensi seperti penyuluhan seperti yang dilakukan oleh Agustin Rahayu dkk (Rahayu et al., 2023).

METODE PENGABDIAN

Metode dalam kegiatan intervensi ini dimulai dari analisis situasi dan menentukan prioritas masalah. Kemudian melakukan pengembangan instrumen dengan menggunakan kuesioner tentang pengenalan Stunting, Pemberian MPASI.Setelah itu melakukan survey determinan yang mempengaruhi perilaku pemberian MPASI beragam dan pemberian ASI Eksklusif. Sasaran dari kegiatan intervensi ini adalah warga di sekitar Simpang 1. Lokasi yang digunakan untuk melangsungkan intervensi berada di Kantor Desa Simpang 1, Kecamatan Simpang Raya dan dilaksanakan pada 21 juli 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak geografis Kecamatan Simpang 1 yaitu Simpang Raya, masyarakat Simpang 1 di berjumlahkan 297 penduduk dari 94 KK, dan 84 rumah yang terdiri dari 2 dusun yaitu dusun 1 dan dusun 2 dengan jumlah penduduk laki-laki 147 dan perempuan 150 yang barmayoritaskan agama Kristen. Sebelum mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan melalui media Pre-test kepada 50 responden yang dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini. Penyuluhan ini di lakukan pada 50 responden di Desa Simpang 1.Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat Simpang 1 mengenai stunting ternyata masih kurang nya pengetahuan, minimnya sikap, dan kurangnya partisipasi tindakan masyarakat yang dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. Pengetahuan Masyarakat tentang Stunting

No.	Status Pengetahuan	N	%
1	Baik	38	75
2	Cukup	12	25
3	Kurang	0	
Total		50	100

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di Desa Simpang 1 terdapat 75% masyarakat perpengetahuan baik, 25% masyarakat dengan pengetahuan cukup, dan 0% masyarakat berpengetahuan kurang

Tabel 2. Sikap Masyarakat tentang stunting

No.	Status sikap	N	%
1	Positif	45	92
2	Negatif	5	8
Total		50	100

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di Desa Simpang 1 terdapat 92% masyarakat mempunyai tindakan positif dan 8% tindakan negatif.

Tabel 3. Perilaku Masyarakat tentang stunting

No.	Status Perilaku	N	%
1	Baik	48	90
2	kurang	2	10
Total		50	100

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di desa Simpang 1 terdapat 90% perilaku baik dan 10% perilaku kurang.

Gambar 1

Penyuluhan tentang Stunting di Desa Simpang 1, Kecamatan Simpang Raya, Kabupaten Banggai



Desa Simpang 1 memiliki warga dengan mayoritas menganut agama kristiani. Kegiatan penyuluhan tentang Stunting dilakukan di Balai Desa Simpang 1. Kendala yang dihadap sejalan dengan pengabdian yang dilakukan di Kelurahan Mulyasari (Lismayanti et al., 2022)

Tim penyuluh meminta izin kepada pemerintah setempat Setelah memperoleh izin, kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan ibadah selesai. Masyarakat sangat antusias untuk mendengarkan penyuluhan tentang Stunting. Untuk mengukur peningkatan pengetahuan masyarakat terkait materi penyuluhan, tim melakukan pembagian kuisioner pre-test kepada masyarakat.

Kuisioner Pre-test dibagikan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang materi yang akan dijelaskan. Selain mengukur pengetahuan masyarakat, pre-test juga mengukur sikap dan tindakan masyarakat terhadap perilaku merokok.

Penelitian yang dilakukan fitriani (2022) menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap kejadian stunting (Fitriani & Darmawi, 2022). Namun penelitian yang dilakukan oleh Zahrotul mutingah (2021) dan penelitian yang dilakukan oleh Edwin Danie Olsa (2018)menemukan secara statistik terdapat hubungan antara sikap dengan kejadian stunting (Mutingah & Rokhaidah, 2021)(Olsa et al., 2018). Oleh karena itu, penyuluhan tentang stunting untuk meningkatkan pengetahuan ibu masih sering dilakukan oleh Praktisi maupun Akademisi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan masyarakat pada kategori baik sebesar 75% dan cukup, 25%. Sikap negatif 8% positif sebesar 92%. Masalah stunting ini sudah lama menjadi masalah besar sehingganya melalui media pre-test saya dapat mengukur tingakat pengetahuan, sikap, dan pwerilaku masyarakat Desa simpang 1 dengan melakukan beberapa observasi, pendataan dan juga wawancara. Penyuluhan yang dilakukan terhadap masyarakat Desa Simpang 1 pada kategori masyarakat umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selalu penangung jawab program sangat berterimah kasih kepada pemerintah Desa Simpang 1 yang selalu membantu saya dalam memperoleh dara di Desa simpang 1, saya juga berterimah kasih kepada masyarakat desa Simpang 1 yang selalu aktif berpartisipasi pada pengumpulan data, untuk disen pemimbing yang memberikan ilmu cara pengumpulan data dan yang terakhir untuk kedua orang tua saya yang senantiasa menyediakan materi dalam hal saya mempersiapkan media penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, S., Winarti, E., & Sunardi, S. (2022). SYSTEMATIC REVIEW FAKTOR RISIKO, PENYEBAB DAN DAMPAK STUNTING PADA ANAK. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, *11*(1). https://doi.org/10.32831/jik.v11i1.445

Fitriani, F., & Darmawi, D. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA ARONGAN KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA. *Jurnal Biology Education*, *10*(1). https://doi.org/10.32672/jbe.v10i1.4114

Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesndas 2018*, *44*(8).

Kuewa, Y., Herawati, Sattu, M., Otoluwa, A. S., Lalusu, E. Y., & Dwicahya, B. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Di Desa

Jayabakti Tahun 2021. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk : Public Health Journal*, *12*(2). https://doi.org/10.51888/phj.v12i2.73

Lismayanti, L., Rosidawati, I., Ghafiki, S. M. Al, Indrawan, M., & Pamungkas. (2022). Penyuluhan Tentang Merokok Di Dalam Rumah Di Rw 10 Kelurahan Mulyasari Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. *Jurna Pengabidan Masyarakat Balarea*, *1*(9).

Mutingah, Z., & Rokhaidah, R. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, *5*(2). https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i2.3172

Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2018). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamanatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *6*(3). https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.733

Rahayu, A., Surasno, D. M., Mansyur, S., Andiani, & Musiana. (2023). Penyuluhan Tentang Cegah Stunting Menuju Kelurahan Sehat. *JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, *2*(1). https://doi.org/10.26714/jipmi.v2i1.86